BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pada temuan penelitian kualitatif tersebut, dengan menggunakan teknik di SDN Teluk Pucung VIII Bekasi Utara tentang pengalaman komunikasi guru dalam pengajaran Bahasa Sunda yang terdapat dari 3 seorang guru Bahasa Sunda dan juga tambahan 3 siswa belajar Bahasa Sunda, yang dapat di ambil ataupun disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal secara verbal dan nonverbal menggunakan analisis metode pengajaran *storytelling* (cerita rakyat), analisis metode komunikasi huruf vokal aiueo praktik langsung, dan analisis pengalaman positif negatif budaya Sunda, sebagai salah satu syarat hal yang utama untuk diperhatikan kedekatan guru mengajar dalam pembelajaran di sekolah. Seorang guru juga melakukan pendekatan melalui proses komunikasi interpersonal, dapat digunakan untuk mendorong serta mendukung di dalam kelasnya agar perlu giat ataupun tekun dalam belajar Bahasa Sunda.

Pengalaman komunikasi interpersonal yang digunakan dengan guru adalah membangun hubungan-hubungan guru menjadi lebih dekat. kedekatan dalam hubungan antara guru dapat dilihat bagaimana caranya menciptakan suasana merasa aman, nyaman dalam belajar dikelas. Sehingga guru aktif bertanya kepada siswanya dalam proses pembelajaran bahasa sunda di kelas. dan guru dapat melakukan secara lebih inisiatif, bentuk saling terbuka satu sama lain.

Pembelajaran yang dilakukan secara pengajaran bahasa Sunda sangat membantu SDN Teluk Pucung VIII. lebih mudah mengetahui kemampuan berbahasanya selama di dalam pembelajaran kelas berlangsung, untuk dapat terarah dan berpikir kritis pada kemampuan. dikarenakan akan terdorong lebih sesuai dengan itu kebiasaanya masing-masing.

Perbedaan pengalaman mengajar muncul karena adanya latar belakang siswa, keterbatasan waktu pembelajaran Bahasa Sunda yang hanya dapat berlangsung pada seminggu sekali, serta kurangnya dukungan lingkungan luar sekolah, dalam membiasakan penggunaan Bahasa Sunda. Hal ini dapat menjadikan

Pengalaman Komunikasi.., Nanda Safitri, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

tantangan bagi seorang guru serta guru pengganti yang belum sepenuhnya mengenali karakter di setiap siswa.

Oleh karena itu guru dapat tetap berupaya menciptakan suasana pembelajaran yang sangat menyenangkan dengan dapat mengaitkan suatu adanya materi Bahasa Sunda,budaya lokal, serta lagu-lagu daerah ataupun permainan tradisional, maka dari itu siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Secara keseluruhan pengalaman komunikasi guru dapat menunjukkan bahwa analisis Bahasa Sunda tidak hanya bergantung pada metode yang akan digunakan, tetapi juga pada kemampuan guru dalam membangun hubungan interpersonal yang positif terhadap kondisi siswa nya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan ini, maka saran tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Saran Praktis

   Guru harus dapat menempatkan posisi dirinya sebagai salah satu panutan yang akan memberikan teladan sebagai dasar yang baik dalam berlingkungan sekolah, karena dalam pengajaran di kelas guru masih lebih sangat dominan dengan adanya kesabaran dalam pembentukan karakter proses pengajaran Bahasa Sunda. dan guru dapat lebih menjadikan strategi dasar yang dapat membuat aktif menyenangkan dalam pembelajaran dikelas.

2. Saran Akademik

   Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian ini masih memiliki keterbatasan dari lokasi. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan studi di sekolah-sekolah lain dengan latar belakang sosial budaya yang akan mencakup kajian komunikasi dalam dasar pendidikan.